

**MEMPERKUAT KESEPIAN TOKOH UTAMA DENGAN  
PENDEKATAN VISUAL LENS *ANAMORPHIC* DALAM  
SINEMATOGRAFI FILM “TERLALU SEPI UNTUK MALAM”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh  
Muhamad Rafi  
1810891032

**PROGRAM STUDI S1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**Memperkuat Kesepian Tokoh Utama Dengan Pendekatan Visual Lensa *Anamorphic*  
Dalam Sinematografi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”**

diajukan oleh **Muhamad Rafi**, NIM 1810891032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni *Media* Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal .....19 Desember 2024..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0013037405

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T**  
NIP 19740313 200012 1 00



Dekan Fakultas Seni *Media* Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Edrial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Rafi

NIM : 1810891032

Judul Skripsi : Memperkuat Kesepian Tokoh Utama Dengan Pendekatan Visual  
Lensa *Anamorphic* Dalam Sinematografi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 Januari 2025  
Yang Menyatakan,



Muhamad Rafi  
1810891032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Rafi

NIM : 1810891032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Memperkuat Kesenian Tokoh Utama Dengan Pendekatan Visual Lensa Anamorphic Dalam Sinematografi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

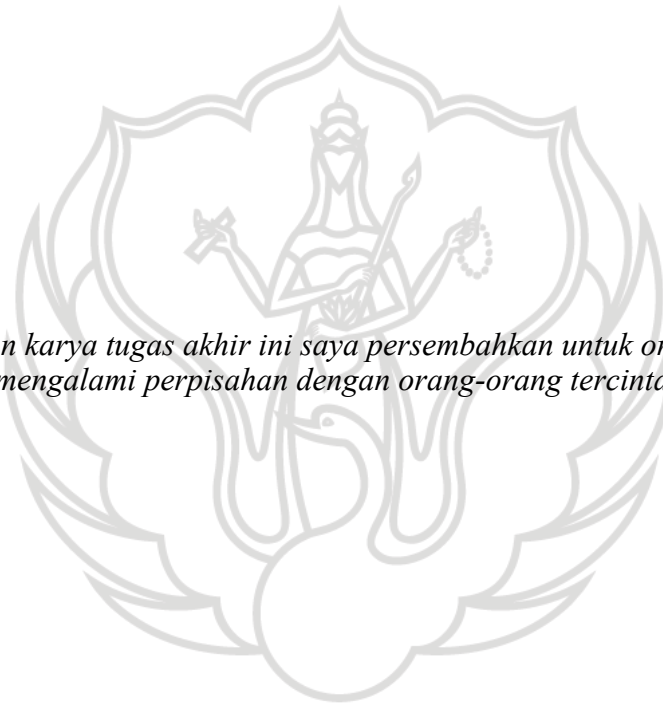
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 Januari, 2025  
Yang Menyatakan,



Muhamad Rafi  
1810891032

**LEMBAR PERSEMBAHAN**

*“Penciptaan karya tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang yang mengalami perpisahan dengan orang-orang tercintanya”*

Muhamad Rafi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkatnya sehingga tugas akhir berjudul “Memperkuat Kesepian Tokoh Utama Dengan Pendekatan Visual Lensa *Anamorphic* Dalam Sinematografi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”” dapat diselesaikan.

Tugas akhir diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu di Fakultas Seni *Media* Rekam Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini menggunakan pendekatan visual lensa *anamorphic* untuk memperkuat kesepian tokoh utama dalam film “Terlalu Sepi Untuk Malam”. Penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan Tugas Akhir dan Karya naskah film panjang, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Syaiful Anwar dan Desmawati Tanjung, atas dukungan materi dan moral serta doa yang selama ini senantiasa dipanjatkan.
2. Saudara *kandung* saya, Fahdel Muhammad beserta keluarga mereka yang selama ini selalu mendukung materi serta moral dalam semua keputusan yang penulis ambil.
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Televisi serta Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya selama penulisan tugas akhir dan memberikan masukan atas penelitian penulis.

6. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya selama penulisan tugas akhir dan memberikan masukan atas penelitian penulis.
7. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. selaku dosen Wali saya yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni *Media* Rekam Institut Seni Indonesia
9. Teman-teman Cinemiscene yang selama ini senantiasa bersama penulis untuk membantu serta mendukung dalam proses penciptaan tugas akhir saya.
10. Giannina Trixie Lopian atas dukungan, dorongan, eksplorasi, dan semangatnya selama ini dan juga selaku teman kolektif sebagai sutradara yang senantiasa berdiskusi bersama.
11. Muhammad Rifqi Ryanto, Muhammad Fazrul Ghalib, Yusuf Zidan Evalo Sondiraja Situmorang, dan Moh. Wildan Habibie selaku sahabat dan teman yang senantiasa membantu dan mempercayai saya dalam proses berkarya dan penciptaan ini.
12. Nadhif Z Rizqullah atas kepercayaan, dukungan, dan selaku teman kolektif untuk penciptaan tugas akhir penulis sebagai editor yang senantiasa selalu mengeluarkan energi untuk film ini.
13. Muhammad Ammar *Rofif* yang selalu senantiasa menemani serta memberikan masukan pada penulisan tugas akhir saya.

14. Bias Cahaya Lazuardi yang senantiasa selalu menghina dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan segera menjadi sarjana seperti dirinya
15. Iqbal Keane Kembaren, Yosef Bergas Rosarianto, dan Ilham Bagus M yang menemani dan mendukung saya.
16. Teman-teman Angkatan 2018 Program Studi Film dan Televisi yang selalu menemani dan membantu selama studi di Institut Seni Indonesia.
17. Crew dan Pemain dalam produksi film “Terlalu Sepi Untuk Malam” yang selalu mengeluarkan energinya untuk mewujudkan film ini.
18. Shunji Iwai, Ryusuke Hamaguchi, Hirokazu Koreeda, dan Makbul Mubarak atas mahakaryanya yang telah menginspirasi penulis.
19. One Ok Rock, Hindia, Bin Idris, RHCP, Ichiko Aoba, Masayoshi Yamazaki atas karya musiknya yang senantiasa selalu menemani saya selama penulisan skripsi saya.

Penulis menyadari kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis menerima saran dan kritik untuk semakin menyempurnakan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 6 Januari 2024

Muhamad Rafi



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	IV
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
ABSTRAK .....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A . Latar Belakang Penciptaan .....	1
B . Rumusan Penciptaan .....	3
C . Tujuan dan Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	4
A . Landasan Teori.....	4
1 . Film.....	4
2 . Pendekatan Visual.....	4
3 . Sinematografi.....	5
4 . Lensa <i>Anamorphic</i> .....	17
5 . Kesepian.....	22
6 . Tokoh Utama .....	24
B . Tinjauan Karya.....	25
1 . Uncut Gems .....	25
2 . Autobiography .....	27
3 . Where We Belong.....	29
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	31
A . Objek Penciptaan .....	31
1 . Objek Material .....	31
2 . Objek Formal .....	45
B . Metode Penciptaan.....	49
1 . Konsep Karya .....	49
C . Proses Perwujudan Karya .....	56
1 . Praproduksi .....	56
2 . Produksi .....	61
3 . Pasca produksi .....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A . Hasil.....	68
B . Pembahasan.....	68
1 . <i>Scene</i> 1 .....	69
2 . <i>Scene</i> 2 .....	71
3 . <i>Scene</i> 3 .....	73
4 . <i>Scene</i> 4.....	76
5 . <i>Scene</i> 5.....	77
6 . <i>Scene</i> 6.....	79

7. <i>Scene 7</i> .....	80
8. <i>Scene 8</i> .....	85
9. <i>Scene 9</i> .....	88
10. <i>Scene 10</i> .....	92
11. <i>Scene 11</i> .....	94
BAB V PENUTUP .....	96
A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (Contoh <i>extreme close-up</i> ) .....	7
Gambar 2. 2 (Contoh <i>close-up</i> ).....	7
Gambar 2. 3 (Contoh <i>medium close-up</i> ) .....	8
Gambar 2. 4 (Contoh <i>medium shot</i> ) .....	8
Gambar 2. 5 (Contoh <i>medium long shot</i> ).....	9
Gambar 2. 6 (Contoh <i>long shot</i> ).....	10
Gambar 2. 7 (Contoh <i>extreme long shot</i> ).....	10
Gambar 2. 8 ( <i>Wide angle lens</i> ).....	13
Gambar 2. 9 ( <i>Normal lens</i> ).....	14
Gambar 2. 10 (Sebelum proses <i>squeeze</i> ).....	18
Gambar 2. 11 (Sesudah proses <i>desqueeze</i> ) .....	18
Gambar 2. 12 ( <i>Frame square on a rectangle</i> ).....	21
Gambar 2. 13 (Pengaplikasian komposisi).....	21
Gambar 2. 14 ( <i>Rule of fifths composition</i> atau <i>square on rectangle</i> yang disederhanakan).....	21
Gambar 2. 15 Poster Film "Uncut Gems" .....	25
Gambar 2. 16 <i>Grabstill</i> "Uncut Gems" .....	26
Gambar 2. 17 Poster Film "Autobiography" .....	27
Gambar 2. 18 <i>Grabstill</i> film "Autobiography" .....	28
Gambar 2. 19 Poster Film "Where We Belong" .....	29
Gambar 2. 20 <i>Grabstill</i> "Where We Belong" .....	30
Gambar 3. 1 <i>Plot point</i> film "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	34
Gambar 3. 2 Grafik <i>three act structure</i> .....	35
Gambar 3. 3 Grafik struktur dramatic tiga babak film "Terlalu Sepi Untuk Malam".....	35
Gambar 3. 4 Referensi tokoh Raka .....	43
Gambar 3. 5 Referensi tokoh Vivi .....	44
Gambar 3. 6 Lensa <i>Anamorphic Squeeze</i> .....	46
Gambar 3. 7 Lensa <i>Anamorphic Desqueeze</i> .....	46
Gambar 3. 8 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Sama.....	46
Gambar 3. 9 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Sama <i>Cinemascope Aspect Ratio</i> .....	47
Gambar 3. 10 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Berbeda & <i>Focal Length</i> Sama.....	47
Gambar 3. 11 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Berbeda <i>Cinemascope Aspect Ratio</i> .....	47
Gambar 3. 12 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Sama.....	48
Gambar 3. 13 Lensa <i>Spherical</i> Jarak Berbeda .....	48
Gambar 3. 14 Lensa <i>Anamorphic Focal Length</i> 85 mm.....	48
Gambar 3. 15 <i>Screen Capture</i> Naskah "Terlalu Sepi Untuk Malam" <i>Scene</i> 1 ....	50
Gambar 3. 16 <i>Storyboard</i> Film "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	50
Gambar 3. 17 <i>Screen Capture</i> Naskah "Terlalu Sepi Untuk Malam" <i>Scene</i> 2 ....	52
Gambar 3. 18 <i>Photoboard</i> "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	52
Gambar 3. 19 <i>Photoboard</i> "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	52
Gambar 3. 20 <i>Screen Capture</i> Naskah "Terlalu Sepi Untuk Malam" <i>Scene</i> 5 ....	53
Gambar 3. 21 <i>Photoboard</i> Film "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	53
Gambar 3. 22 <i>Screen Capture</i> Naskah "Terlalu Sepi Untuk Malam" <i>Scene</i> 9 ....	54
Gambar 3. 23 <i>Storyboard</i> Film "Terlalu Sepi Untuk Malam".....	55
Gambar 3. 24 <i>Photoboard</i> Film "Terlalu Sepi Untuk Malam" .....	55

Gambar 3. 25 PPM bersama HOD.....	57
Gambar 3. 26 <i>Storyboard Scene 1, 4, 8, &amp; 9</i> .....	58
Gambar 3. 27 <i>Floorplan Scene 2, 3, 4, &amp; 5</i> .....	58
Gambar 3. 28 <i>Check Location Stasiun</i> .....	59
Gambar 3. 29 <i>Check Location Drop Off</i> .....	59
Gambar 3. 30 <i>Check Location Apartemen</i> .....	59
Gambar 3. 31 <i>Proses Recce Sumber: Pribadi</i> .....	60
Gambar 3. 32 <i>Photoboard Hasil Recce Sumber: Pribadi</i> .....	61
Gambar 3. 33 <i>Shoting Hari Pertama Lokasi Apartemen</i> .....	63
Gambar 3. 34 <i>Shoting Hari Pertama Lokasi Restoran Cepat Saji</i> .....	63
Gambar 3. 35 <i>Shoting Hari Kedua Lokasi Jalanan (Mobil)</i> .....	64
Gambar 3. 36 <i>Shoting Hari Kedua Lokasi Drop-Off</i> .....	65
Gambar 3. 37 <i>Grabstill RAW “TSUM” squeezing</i> .....	66
Gambar 3. 38 <i>Pixel Data di Davinci Resolve</i> .....	66
Gambar 3. 39 <i>Grabstill RAW “TSUM” desqueezing 3.55:1</i> .....	67
Gambar 3. 40 <i>Grabstill RAW “TSUM” 2.40:1</i> .....	67
Gambar 3. 41 <i>Grabstill RAW “TSUM” 2.66:1</i> .....	67
Gambar 4. 1 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 10 Shot 1</i> .....	69
Gambar 4. 2 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 1 Shot 1</i> .....	70
Gambar 4. 3 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 2 Shot 1</i> .....	71
Gambar 4. 4 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 2 Shot 1</i> .....	72
Gambar 4. 5 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 3 Shot 7</i> .....	73
Gambar 4. 6 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 3 Shot 7</i> .....	74
Gambar 4. 7 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 3 Shot 8</i> .....	75
Gambar 4. 8 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam”</i> .....	76
Gambar 4. 9 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 4 Shot 1</i> .....	76
Gambar 4. 10 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 5 Shot 1</i> .....	78
Gambar 4. 11 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 6 Shot 2</i> .....	79
Gambar 4. 12 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 6 Shot 3</i> .....	80
Gambar 4. 13 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 1</i> .....	81
Gambar 4. 14 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 1</i> .....	82
Gambar 4. 15 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 1</i> .....	82
Gambar 4. 16 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 2</i> .....	83
Gambar 4. 17 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 3</i> .....	83
Gambar 4. 18 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 4</i> .....	84
Gambar 4. 19 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 7 Shot 5</i> .....	84
Gambar 4. 20 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 8 Shot 1</i> .....	86
Gambar 4. 21 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 8 Shot 1</i> .....	86
Gambar 4. 22 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 8 Shot 2</i> .....	87
Gambar 4. 23 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 8 Shot 3</i> .....	87
Gambar 4. 24 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 8 Shot 5</i> .....	88
Gambar 4. 25 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 9 Shot 2</i> .....	89
Gambar 4. 26 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 9 Shot 1</i> .....	90
Gambar 4. 27 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 9 Shot 1</i> .....	91
Gambar 4. 28 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 10 Shot 1</i> .....	92
Gambar 4. 29 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 10 Shot 1</i> .....	92
Gambar 4. 30 <i>Storyboard “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 10 Shot 2</i> .....	93
Gambar 4. 31 <i>Grabstill “Terlalu Sepi Untuk Malam” Scene 10 Shot 2</i> .....	93

Gambar 4. 32 *Storyboard* “Terlalu Sepi Untuk Malam” *Scene 11 Shot 1* ..... 94  
Gambar 4. 33 *Grabstill* “Terlalu Sepi Untuk Malam” *Scene 11 Shot 1* ..... 95



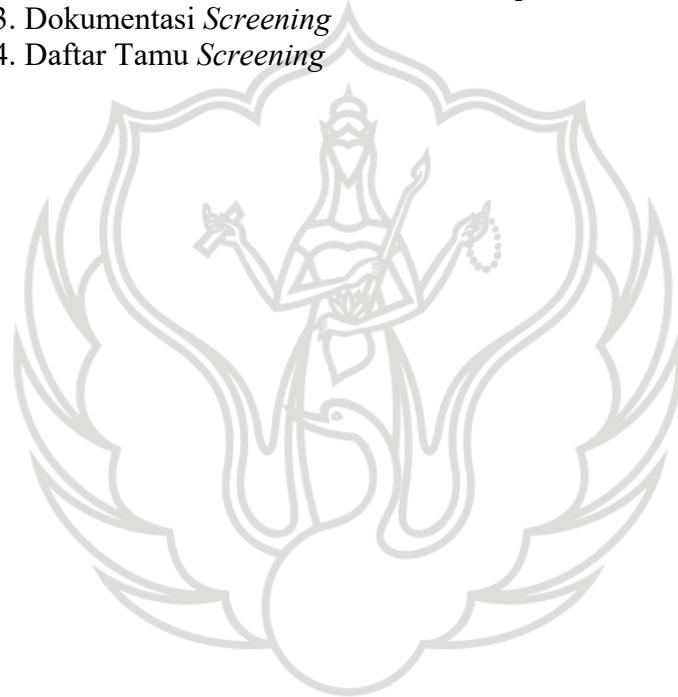
**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Tiga Dimensi Tokoh Raka .....	43
Tabel 3. 2 Tiga Dimensi Tokoh Vivi .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir I-VII Persyaratan Tugas Akhir
- Lampiran 2. Naskah Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 3. Desain Produksi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 4. Shotlist, *Photoboard* dan *Storyboard* “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 5. Desain Poster Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 6. Desain Cover DVD Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Screening*
- Lampiran 8. Resume *Screening*
- Lampiran 9. Desain Poster dan Undangan *Screening*
- Lampiran 10. *Screenshot* Publikasi di Galeri Pandeng
- Lampiran 11. *Screenshot* Publikasi di *Media Sosial*
- Lampiran 12. *Screenshot* Publikasi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam”
- Lampiran 13. Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 14. Daftar Tamu *Screening*



## ABSTRAK

Film “Terlalu Sepi Untuk Malam” mengisahkan Raka, seorang pria kesepian yang bertemu dengan kekasihnya. Namun, pertemuan tersebut justru berujung pada perpisahan, setelah Vivi mengungkapkan bahwa dirinya telah menjalin hubungan dengan pria lain. Film ini menggambarkan pertemuan dan perpisahan sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Penonton akan mengikuti perjalanan Raka dalam menghadapi perpisahan sekaligus perasaannya. Kesepian yang dialami Raka meliputi perasaan terpisah, bosan, sedih, gundah (bimbang dan gelisah), terasing, dan terisolasi di tengah dunia yang luas.

Untuk memperkuat perasaan subjektif seperti kesepian, film menggunakan pendekatan visual lensa *anamorphic* yang dapat menangkap *field of view* dan *angle of view* yang lebih lebar namun dapat tetap mempertahankan *depth of field* sempit. Penggunaan lensa ini bertujuan untuk memperkuat perasaan kesepian yang dialami oleh Raka yang dapat dibangun seperti kesan terisolasi. Berbagai elemen lensa *anamorphic* seperti *field of view*, *angle of view*, *depth of field*, *lens compression*, dan *cinemascope aspect ratio* digunakan untuk memvisualisasikan kesepian tersebut. Selain itu, *framing*, *composition* dan pencahayaan (*light & shadow*) turut memperkuat kesepian yang dirasakan oleh tokoh utama.

Sinematografi “Terlalu Sepi Untuk Malam” berfokus pada kesepian dengan memanfaatkan pendekatan visual dari lensa *anamorphic*. Terdapat 11 *scene* dengan 25 *shot* yang secara keseluruhan membangun *visual narration*, yang menggambarkan perasaan dan psikologis tokoh utama. Teknik sinematografi ini tidak hanya mendukung cerita, tetapi juga memperdalam pemahaman penonton tentang perasaan kompleks seperti kesepian yang dialami tokoh utama.

Kata Kunci: Pendekatan Visual, Lensa *Anamorphic*, *depth of field*, *field of view*, *angle of view*, *cinemascope aspect ratio*, kesepian, sinematografi



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan hubungan dengan sesamanya. Banyaknya manusia dalam suatu lingkungan dapat meningkatkan kuantitas hubungan yang terjalin, namun kuantitas ini tidak selaras dengan kualitas hubungan yang terjalin. Akibat dari hubungan yang tidak berkualitas ini, manusia merasa terisolasi dari lingkungan sosialnya, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan kesepian. Kesepian merupakan perasaan yang dirasakan oleh manusia berupa kesedihan, kebosanan, dan terisolasi dari lingkungan sosial yang lebih luas (Roberts & Quayle dalam Betts & Bicknell, 2011:3). Terisolasi merupakan kondisi dimana seseorang merasa terputus atau terpisah dari lingkungan sosialnya, baik secara fisik maupun emosional. Perasaan kesepian yang dijelaskan diatas kemudian menjadi dasar untuk menggambarkan perasaan tokoh utama dalam film “Terlalu Sepi Untuk Malam”.

Film “Terlalu Sepi Untuk Malam” mengisahkan tentang Raka, seorang pria yang kesepian di kota rantaunya, Jakarta. Kurangnya hubungan interpersonal, baik kuantitas maupun kualitas mendorong Raka untuk pulang dan bertemu kekasihnya, Vivi. Namun, Raka dihadapkan pada dilema untuk mempertahankan atau melepaskan hubungan mereka setelah mengetahui bahwa Vivi kini memiliki pria lain. Perasaan ini semakin dalam ketika kualitas hubungan dengan Vivi tidak berjalan dengan yang diharapkan Raka. Saat menganalisis naskah "Terlalu Sepi Untuk Malam", Perasaan kesepian yang dialami tokoh utama, seperti keterpisahan dan

terisolasi dari dunia serta kekasihnya, tidak diungkapkan secara eksplisit dalam dialog, sehingga diperlukan pendekatan sinematografi yang mampu menguatkan perasaan tersebut.

Film “Terlalu Sepi Untuk Malam” akan menggunakan pendekatan aspek sinematografi yaitu *the lens*, pemilihan lensa dalam sinematografi bukan sekadar tentang menginterpretasikan dunia fisik bagi penonton, tetapi juga bagaimana lensa dapat menghasilkan gambar dengan cara yang berbeda, menciptakan gambar yang dapat membuat kita berpikir dan merasakan. Lensa juga dapat digunakan untuk menyampaikan nuansa perilaku, perasaan, kondisi psikologis, subteks, suasana hati, atmosfer, dan bahkan konsep abstrak. Khususnya, lensa *anamorphic*, pendekatan visual lensa ini menghasilkan gambar dengan *aspect ratio cinemascope* dan *depth of field* yang lebih sempit, memungkinkan pemisahan visual tokoh utama dari lingkungan sekitarnya. Dengan *field of view* dan *angle of view* yang lebih luas dari lensa *spherical*, lensa *anamorphic* juga dapat memperkuat kesan isolasi dan pemisahan tokoh dari dunia sekitarnya.

Untuk memahami korelasi antara penggunaan lensa *anamorphic* dalam film ini, penting untuk melihat penerapannya dalam konteks naratif. Karakteristik lensa *anamorphic* dirasa ideal untuk memvisualisasikan kesepian. Dengan demikian, lensa *anamorphic* diharapkan dapat menambah lapisan makna yang membantu penonton untuk merasakan dan mempersepsikan kompleksitas perasaan kesepian tokoh utama, sehingga memperkuat visual *narration* dalam film.

## B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana pendekatan visual lensa *anamorphic* dapat memperkuat kesepian tokoh utama pada film?

## C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penciptaan karya “Memperkuat Kesepian Tokoh Utama Dengan Pendekatan Visual Lensa *Anamorphic* Dalam Sinematografi Film “Terlalu Sepi Untuk Malam” yaitu :

1. Tujuan dari penciptaan karya diantara lain :
  - a. Memperkuat kesepian tokoh utama dengan pendekatan visual lensa *anamorphic*.
  - b. Eksplorasi dengan pendekatan visual lensa *anamorphic* dalam mempengaruhi persepsi penonton terhadap tokoh utama.
2. Manfaat yang dari penciptaan karya diantara lain :
  - a. Memberikan tontonan dan pengalaman dalam memahami fungsi pendekatan visual lensa *anamorphic* sebagai bentuk keputusan kreatif.
  - b. Meningkatkan pemahaman tentang pendekatan visual lensa *anamorphic* untuk kebutuhan estetika, kreatif, dan mengekspresikan perasaan tokoh utama sesuai konteks naratif.